

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu proses atau usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan dan pengendalian diri yang baik serta keterampilan yang bermanfaat untuk dirinya sendiri, Agama, bangsa, dan Negara. Dengan memperoleh pendidikan yang layak seseorang dapat meningkatkan harkat dan martabat hidupnya sendiri. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka semakin tinggi pula kesempatan pekerjaan yang akan diperoleh sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dan kehidupannya.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia pada saat ini didasarkan kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Undang – Undang ini diutarakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam pendidikan, kita mengenal adanya pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Di dalam pembelajaran itu sendiri dikenal pula istilah belajar. “Belajar merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Belajar merupakan suatu kegiatan yang melibatkan individu secara keseluruhan baik fisik maupun psikis untuk mencapai suatu tujuan” (Darsono, 2000:32). Slameto (2010:2), menyatakan bahwa “ belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut kunci yang paling penting adalah belajar. Dengan belajar kita dapat mengetahui berbagai hal yang sebelumnya tidak diketahui. Belajar dapat dilaksanakan dimana saja, baik itu belajar di sekolah, di rumah, di lingkungan mana kita berada. Dalam pendidikan keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang dilaksanakan dapat diukur melalui hasil belajar dan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Hamalik (2003:45) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah hasil atas kepandaian atau keterampilan yang dicapai oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan”.

Dalam mencapai prestasi belajar tersebut tentunya tidak terlepas dari usaha-usaha yang dilakukan siswa. Usaha-usaha tersebut berkenaan dengan pengetahuan, pikiran, perasaan, emosi, kesiapan, dan kreatifitas. Prestasi belajar

yang dicapai oleh siswa berbeda satu dengan lainnya ada yang memperoleh prestasi belajar yang memuaskan atau tinggi dan ada pula yang kurang memuaskan atau rendah. Keberhasilan proses belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun yang berasal dari luar diri siswa. Salah satu dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi adalah motivasi belajar yang dimiliki siswa serta pengulangan materi pelajaran.

Motivasi sebagai faktor penggerak dan pendorong bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar juga mempunyai peranan penting dalam mencapai proses yang memuaskan. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi memiliki kemungkinan yang besar akan memperoleh hasil yang lebih tinggi yang artinya semakin tinggi motivasinya maka semakin tinggi intensitas usaha dan upaya yang dilakukan dan akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya. Motivasi sangat dibutuhkan agar siswa mau melaksanakan kegiatan belajar dengan baik dan sungguh-sungguh. Motivasi yang dimiliki siswa ada yang berasal dari dalam diri siswa dan berasal dari luar siswa. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat dari siswa akan memenuhi keinginan dan kemauan siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

Selain itu, pengulangan materi juga sangat membantu siswa untuk memperbaiki kesan-kesan yang samar-samar untuk menjadi kesan-kesan yang sesungguhnya yang tergambar jelas dalam ingatan (Djamarah 2002 : 42). Menurut Purwanto (1998 : 103) seringkali mengulangi sesuatu maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat semakin dikuasai dan semakin memudahkan.

Sebaliknya tanpa latihan pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang. Menurut Darsono (2000 : 25) latihan berarti siswa mengulang-ulang materi yang dipelajarinya sehingga materi tersebut semakin mudah diingat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi pada tanggal 31 Agustus 2016 di SMA Negeri 1 Pantai Cermin, diperoleh data prestasi belajar ekonomi di kelas X kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam mata pelajaran ekonomi. Nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi itu sendiri ialah 75 (Tujuh puluh lima). Pada mata pelajaran ekonomi ini masih terdapat siswa yang belum dapat mencapai nilai tersebut atau belum tuntas. Untuk lebih jelasnya mengenai prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Rata-rata Nilai Kelas X
SMA Negeri 1 Pantai Cermin

| Kelas | Jumlah | Rata-rata Nilai | Tuntas (orang) | Presentase (%) | Tidak Tuntas (orang) | Presentase (%) |
|---------------|---------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|-----------------------|
| X-IIS 1 | 40 orang | 76,3 | 31 Orang | 77,5 % | 9 Orang | 22,5 % |
| X-IIS 2 | 40 orang | 77 | 28 Orang | 70 % | 12 Orang | 30 % |
| X-IIS 3 | 40 orang | 75,5 | 22 Orang | 55 % | 18 Orang | 45 % |
| Jumlah | 120 orang | | 81 Orang | 67,5 % | 39 Orang | 32,5 % |

Diolah dari : Daftar Kumpulan Nilai (DKN) Siswa Kelas X

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan masih banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu sekitar 32,5 % atau 39 orang siswa dari 120 orang keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin di mana nilai KKM 75. Dari hasil yang diperoleh peneliti pada saat mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas dan hasil wawancara dengan guru ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin menyatakan bahwa pada umumnya siswa kurang merespon apa yang telah disampaikan oleh guru banyak terlihat siswa yang berbicara di belakang pada saat guru menerangkan pelajaran. Kemudian ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa maka yang terlihat masih kurangnya respon siswa dalam menjawab pertanyaan. Penyebab inilah yang memicu rendahnya prestasi belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Novri Yanti (2013) pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Padang TP. 2011/2012 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Hal yang serupa juga dikemukakan oleh hasil studi oleh Supina (2013) pada siswa kelas X C SMA Negeri Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar.

Selain itu, pengulangan materi juga merupakan salah satu pemicu rendahnya prestasi belajar siswa. Untuk itu perlu adanya sebuah pemikiran untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dan sekolah terkait menurut indikasi penulis ada indikasi kurangnya motivasi dan pengulangan materi yang berimbas pada menurunnya prestasi belajar siswa. Dengan dasar pemikiran tersebut maka

penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “ **Pengaruh Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Ajaran 2016/2017** “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pantai Cermin ?
2. Bagaimana pengulangan materi yang dilakukan oleh guru pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pantai Ceermin ?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin ?
4. Apa yang menyebabkan prestasi belajar ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Pantai Cermin T.A 2016/2017 rendah?
5. Apakah motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin T.A 2016/2017?
6. Apakah pengulangan materi pelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin T.A 2016/2017?
7. Apakah motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin T.A 2016/2017?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti dan untuk menghindari kesimpangsiuran, maka peneliti membatasi masalah yaitu :

1. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran.
2. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa di kelas X SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Ajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh pengulangan materi pelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Ajaran 2016/2017.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengulangan materi pelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pantai Cermin Tahun Ajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi orang tua dan guru untuk membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
3. Sebagai bahan masukan kepada sekolah mengenai adanya pengaruh motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap prestasi belajar siswa.
4. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.